

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN DOMAIN  
KOGNITIF SISWA BERBASIS PEMBELAJARAN DARING PADA  
MASA PANDEMI COVID – 19 DI SMPN 05 KARANGPLOSO  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SHINTA MARGARETTA**

**NPM. 21701011213**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**

## ABSTRAK

Margaretta, Shinta. 2021. *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Domain Kognitif Siswa Berbasis Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid – 19 di SMPN 05 Karangploso Kabupaten Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Agama Islam Malang. Pembimbing 1: H. Khoirul Asyfiyak, S. Ag, M.Ag. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.PdI.

### **Kata Kunci: Strategi, Meningkatkan, Domain Kognitif, Daring**

Pendidikan harus tetap terus berjalan dalam kondisi apapun. Tak menutup kemungkinan pada keadaan seperti ini, saat pandemi Covid-19. Seperti menggunakan metode pembelajaran daring. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran jarak jauh. Dalam kondisi saat ini, pemahaman mengenai berbagai aspek sangat perlu diperhatikan baik aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik. Dalam kegiatan belajar aspek kognitif merupakan salah satu aspek penting karena aspek yang berpusat pada otak yang berkaitan dengan masalah intelektual. Maka dari itu, perlu adanya strategi-strategi tertentu yang digunakan dalam meningkatkan domain kognitif siswa di masa pandemi ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan domain kognitif siswa pada pembelajaran daring di Masa pandemi ini. peneliti juga mendeskripsikan beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan domain kognitif siswa pada pembelajaran PAI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara yang dilakukan terhadap guru, kepala sekolah, dan waka kurikulum untuk mengetahui cara guru meningkatkan domain kognitif siswa pada pembelajaran berbasis daring di Masa pandemi ini terhadap pelajaran PAI. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui pembelajaran sesuai dengan RPP dan Silabus. Data tersebut kemudian peneliti oleh dalam bentuk deskripsi dan secara kualitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan kondensasi data, display data dan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa di SMPN 05 Karangploso strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran, seperti: strategi pembelajaran eksposition, ekspositori, kontekstual (CTL), strategi *door to door*, metode ceramah. Faktor pendukung dan faktor penghambat selama proses pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran daring. Beberapa faktor pendukung meliputi: adanya komponen pokok (guru, murid, sarana prasarana) dalam proses belajar yang menyebabkan pembelajaran masih dapat berlangsung, tersedianya buku sebagai sumber belajar dan lain-lain. Faktor penghambat dalam pembelajaran meliputi: Terkendala sinyal untuk sebagian murid yang tinggal dikawasan susah sinyal, Kurangnya dukungan orangtua dalam mengawasi pembelajaran selama dirumah, dan lain-lain.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sudah melekat pada setiap orang. Di era seperti ini pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang wajib bagi penunjang kehidupan setiap manusia, karena tanpa pendidikan manusia akan tertinggal selangkah lebih jauh dari yang lainnya. Pendidikan harus tetap terus berjalan dalam kondisi dan situasi apapun.

Sepertihalnya dalam kondisi seperti saat ini dalam masa pandemi Covid-19 merupakan wabah penyakit baru yang cara penularannya melalui kontak langsung dalam jarak dekat dengan menyebarkan droplet dari saluran pernafasan yang dihasilkan penderita dari bersin dan batuk. Berawal dari negara China yang melaporkan sejenis penyakit pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya, yang menyerang infeksi pernafasan akut pada paru-paru yang terdeteksi di wilayah Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus yang pertama kali dilaporkan China pada Organisasi WHO yang tercatat pada 31 Desember 2019, semakin hari wabah tersebut bertambah dan menyebar keseluruh penjuru dunia.

Berangkat dari hal tersebut tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian global. Virus yang terus menyebar diberbagai belahan dunia mengalami peningkatan jumlah yang terinfeksi, kurang lebih ada sekitar puluhan juta orang terpapar Covid-19. Tak lepas di negara Indonesia juga terkena dampak dari virus Covid-19 dengan rasio masyarakat yang terinfeksi Covid-19 dan mengalami kematian lebih tinggi dari pada jumlah masyarakat Covid-19 yang mengalami

kesembuhan.

Wabah yang menjadi pusat perhatian oleh seluruh publik di dunia dan membawa berbagai ragam pengaruh disegala bidang baik dalam bidang kesehatan, bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan lainnya. Semua bidang mengalami kelumpuhan bahkan pemerintahan Indonesia berusaha meminimalisir semua kegiatan yang berkaitan dengan orang banyak yang dialihkan dengan istilah *work for home* (WFH). Tak lepas dalam bidang pendidikan sendiri dilansir dari website resmi Kemendikbud (2020) menjelaskan bahwa berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 16 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah tidak bertatap muka disekolah dalam rangka pencegahan Penyebaran *Corona Virus Desease* atau yang biasa kita kenal dengan Covid-19.

Pembelajaran daring sendiri merupakan sistem pembelajaran jaringan dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) serta memanfaatkan kecangihan teknologi. Dengan melalui video *converence* pendidik dan peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran tanpa harus bertemu di sekolah. Hal ini merupakan suatu tantangan baru bagi semua lembaga pendidikan diseluruh Indonesia dan membuat lembaga pendidikan harus mencari sistem pembelajaran baru yang cocok digunakan dalam masa pandemi seperti ini untuk peserta didik memperoleh hasil yang maksimal. Tak lepas dengan hal tersebut pendidik harus memiliki strategi-strategi tertentu dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pendidikan sendiri. Karena belajar tidak akan berwarna apabila tidak menghasilkan pengetahuan, pembentukan

sikap serta keterampilan. Oleh karena itu kegiatan belajar mengajar harus melibatkan semua aspek baik aspek kognitif, aspek afektif ataupun aspek psikomotorik.

Dalam kegiatan belajar mengajar aspek kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik dalam menentukan keberhasilan belajar. Aspek yang berpusat pada otak, aspek kognitif merupakan sumber dan sekaligus pengendali aspek-aspek yang lain. Kemampuan kognitif sendiri merupakan kemampuan seorang siswa berpikir secara keseluruhan seperti memecahkan suatu masalah atau penalaran. Kemampuan kognitif juga merupakan aspek yang berkaitan dengan ingatan, kemampuan berpikir atau intelektual ini yang nantinya akan mencangkup nilai hasil belajar siswa yang mana hal ini dapat dijadikan tolak ukur oleh pendidik dalam menilai hasil dari cara siswa menangkap materi dalam belajar. Tanpa adanya aspek kognitif hal ini akan mustahil karena akan sulit sekali siswa dapat berpikir dan tanpa berpikir siswa akan sulit dalam memahami materi-materi yang telah disajikan guru.

SMPN 05 Karangploso sebagai salah satu pendidikan formal yang mengalami dampak Covid-19. Sistem pembelajaran selama pandemi yang digunakan di SMPN 05 Karangploso adalah menggunakan pembelajaran daring dengan memakai media *Whatsapp*, *Zoom Meating*, *Google Meet* dll. Aplikasi tersebut mungkin bagi sebagian besar masyarakat menjadi aplikasi yang baru pertama kali digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga perlu adanya adaptasi lagi bagi peserta didik menggunakan aplikasi tersebut karena hal tersebut nantinya akan berpengaruh dalam penyerapan materi pembelajaran

atau aspek kognitif. Selain hal tersebut dalam konteks kompetensi kognitif siswa secara umum dari kelas VII sampai kelas IX di Masa pandemi ini mengalami penurunan atau mendapat nilai dibawah KKM, dapat dibuktikan melalui draf nilai yang didapat dari hasil ujian harian, uts ataupun uas. Selain hal tersebut dalam proses pembelajaran saat guru melakukan diskusi tidak berjalan dengan baik hal tersebut dapat dilihat tidak adanya respons dari siswa seperti bertanya dan lain sebagainya.

Sehingga dari permasalahan tersebut juga tak lepas dari peranan guru PAI di SMPN 05 Karangploso dalam meningkatkan domain kognitif siswa di Masa pandemi seperti ini. tentunya hal ini menjadi tantangan baru yang lumayan sulit bagi para guru diseluruh dunia apalagi pembelajaran saat ini harus diimbangi dengan model pembelajaran daring sejalan dengan hal tersebut perlu didiringi dengan strategi-strategi berbeda yang diterapkan oleh guru di Masa pandemi seperti ini. Strategi belajar juga merupakan tolak ukur dalam menentukan hasil belajar yang dapat dilihat dari aspek kognitif. Seorang pendidik harus memiliki cara-cara tertentu dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar serta pemahaman siswa dalam aspek kognitif dapat maksimal dan tidak mengalami penurunan. Secara tidak langsung pendidik harus mengetahui serta memahami berbagai strategi secara teoritis selain itu pendidik juga dituntut untuk dapat memilih dan mengaplikasikan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka strategi guru PAI dalam meningkatkan aspek kognitif di Masa pandemi ini merupakan hal yang sangat penting. Hal ini

yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Domain Kognitif Siswa Berbasis Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 05 Karangploso Kabupaten Malang**”

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian adalah mengenai strategi-strategi guru PAI dalam meningkatkan domain kognitif siswa berbasis pembelajaran daring dalam masa pandemi Covid-19 di SMPN 05 Karangploso. Berdasarkan judul Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Domain Kognitif Siswa pada Masa Pandemi Covid-19, sehingga fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 05 Karangploso?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan domain kognitif siswa berbasis pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 05 Karangploso?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan domain kognitif siswa berbasis pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 05 Karangploso ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 05 Karangploso
2. Mendeskripsikan strategi guru PAI dalam meningkatkan domain kognitif

siswa siswa berbasis pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 05 Karangploso.

3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan domain kognitif siswa berbasis pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 05 Karangploso.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, penulis berharap memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum terutama pada peneliti yang membutuhkan literasi serupa terkait strategi dalam meningkatkan domain kognitif siswa pada pembelajaran berbasis daring.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga, sebagai pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di Masa pandemi.
- b. Bagi guru, sebagai alternatif strategi yang efektif dalam meningkatkan domain kognitif siswa terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi.
- c. Bagi peneliti, sebagai wawasan dan pengetahuan baru dalam penerapan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan domain kognitif siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Masa pandemi

#### **E. Definisi Oprasional**



Guna mengetahui perbedaan dalam penafsiran terkait hasil penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan sejumlah istilah khusus yang perlu dijelaskan dalam definisi oprasionalnya.

1. Strategi pembelajaran

Merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan dengan berbagai cara-cara tertentu. Jika dihubungkan dengan pembelajaran strategi diartikan dengan suatu kegiatan dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal tersebut yang dimaksud adalah strategi pembelajaran yang dilakukan di Masa pandemi Covid-19, tentunya strategi tersebut berbeda dengan strategi pembelajaran pada umumnya sebelum pandemi khususnya pada mata pelajaran PAI di SMPN 05 Karangploso. Tentunya banyak hal yang perlu dipersiapkan sebelum memulai melakukan kegiatan pembelajaran seperti metode, media, teknik, dan situasi yang perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar sehingga guru harus memiliki dan mengetahui strategi tersendiri agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Pendidik

Merupakan seseorang yang dibebai tugas khusus untuk menyampaikan ilmunya dalam bidang pendidikan kepada peserta didik. Hal tersebut tentunya mengarah pada pendidik yang memegang mata pelajaran PAI di SMPN 05 Karangploso.

3. Aspek kognitif

Salah satu aspek penting dalam pendidikan yang berkaitan dengan proses berpikir dan menjadi standart dalam penilaian perkembangan pengetahuan anak. Dalam keadaan pandemi seperti ini di SMPN 05 Karangploso aspek kognitif merupakan hal penting karena dengan adanya sistem pembelajaran baru hal tersebut menyebabkan perlu adanya pembiasaan dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat berpengaruh dalam pemahaman aspek kognitif siswa terutama pada materi PAI.

#### 4. Pembelajaran berbasisi daring

Maksud dari pembelajaran berbasisi daring ialah suatu sistem pembelajaran baru yang dilakukan pada masa pandemi dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh serta tidak beratatap muka secara langsung. kegiatan pembelajaran PAI di Masa pandemi seperti ini jelas berbeda dengan pembelajaran luring sebelumnya. Pada pembelajaran berbasisi daring tentunya dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh dengan tidak bertatap muka secara langsung, melainkan dengan menggunakan berbagai aplikasi dalam proses pembelajaran seperti *Zoom, Google Classroom, Google Meet, Chat Whatsapp Group* dan lain sebagainya.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesudah melakukan kajian teoritis dan melakukan analisis data dari sebuah hasil penelitian tentang “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Domain Kognitif Siswa Berbasis Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi di SMPN 05 Karangploso Kabupaten Malang”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di SMPN 05 Karangploso sudah sesuai dengan standart proses pembelajaran. Pendidik mengacu pada RPP yang dijabarkan dalam silabus, hal tersebut dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih terarah serta hasil yang diharapkan dapat sesuai dengan yang diinginkan di RPP. Proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil belajar dan pengawasan dalam proses belajar dan semua mengarah pada tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan domain kognitif siswa pada pembelajaran daring di Masa pandemi adalah strategi pembelajaran secara langsung (*eksposition*), Strategi pembelajaran ekspositori, Strategi CTL (Kontekstual), Strategi *door to door*, Menggunakan metode ceramah.
3. Faktor pendukung ataupun faktor penghambat dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam menilai suatu. Karena hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk pembelajaran kedepannya. Secara garis besar faktor pendukung dapat disimpulkan sebagai berikut : a) Adanya komponen pokok (guru, murid, sarana prasarana) dalam proses belajar yang menyebabkan

pembelajaran masih dapat berlangsung, b) Adanya buku sebagai sumber belajar, c) Adanya bantuan kuota belajar dari pemerintah, d) Tersedianya aplikasi pembelajaran daring, e) Masih banyak siswa yang memiliki niat dalam belajar. Faktor penghambat dapat sebagai berikut : a) Terkendala sinyal untuk sebagian murid yang tinggal dikawasan susah sinyal, b) Kurangnya dukungan orangtua dalam mengawasi pembelajaran selama dirumah, c) Tidak dapat *face to face* dalam pembelajaran sehingga tidak maksimal dalam penyampaian materi, d) Susah dalam mengoreksi saat materi praktek seperti praktik sholat, ngaji dll, e) Minimnya motivasi siswa dalam belajar, f) Minimnya pengetahuan siswa mengenai aplikasi belajar online seperti zomm, meet dll, g) Ada beberapa siswa yang terkendala dalam ekonomi keluarga sehingga untuk masalah gadget harus bergantian dengan orang tua yang digunakan untuk bekerja, serta terkendala dalam kuota internet juga.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran diantaranya :

1. Bagi Pendidik

Guru PAI lebih mengembangkan berbagai macam inovasi dan strategi pembelajaran di Masa pandemi untuk menghindari kejenuhan dalam belajar serta dapat meningkatkan kemampuan intelektual siswa dan terus mengupdate RPP dan Silabus sesuai dengan situasi kondisi pembelajaran.

2. Bagi Para Pakar

Mengenai faktor penghambat dan pendukung yang ditemukan peneliti dilapangan sebaiknya dapat dijadikan tambahan oleh para ahli pada teorinya mengenai proses pembelajaran di Masa pandemi yang belum disebutkan.

3. Bagi Orangtua

Orang tua seharusnya lebih berperan dalam pembelajaran daring karena anak perlu mendapat pendampingan khusus selama mengikuti proses pembelajaran di rumah.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah seharusnya tetap memberikan dukungan berupa kuota internet belajar serta meningkatkan fasilitas tersebut agar dalam proses pembelajaran daring dapat berjalan secara maksimal



## DAFTAR RUJUKAN

Al-qur'an Karim Qs Al isra' Ayat 17:24

- Amalia A, fatika, Muhammad Hanif & Atika Zuhrotus S. 2021. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas Xi Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang* volume 5. <http://riset.unisma.ac.id>, diakses 08 Juli 2021.
- Arifi, M, Fauzan Asy. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Inersisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan anwar zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gusty, S., Nurmiati, Mauliana, & Dkk. (2020). *belajar mandiri: pembelejaran daring di tengah pandemi Covid-19*.
- Hanief, Muhammad. 2016. Menggagas teknik supervise klinik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 2. <http://riset.unisma.ac.id>, diakses 08 Juli 2021.
- Milacandra, Lestari, Muhammad Afifulloh, Muhammad Sulistiono. 2019. *Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas 2 MI Al Maarif02 Singosari*. Volume 1. . <http://riset.unisma.ac.id>, diakses 08 Juli 2021.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosakarya
- Musyarofah, Imamatul.2019. *Efektifitas Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (Ukbn) Dalam Mengembangkan Kognitif Siswa Pada MataPelajaran Pai Di Sma Negeri 3 Sidoarjo*.Skripsi.Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Putri, Ayusi Perdana., Rennita Setya Rahhayu, & Dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 di SD Sugihan 03 Bendosari*. 5-6. Diakses 25 april 2021, dari e-journal.Uniflor
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Siregar, Ernawati.2018. *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran PAI pada SMP Swasta AL-Ujum Jl.Amaliun Medan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Surat Edaran Mendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan, (online ), <https://setjen.kemdikbud.go.id>, diakses pada 18 April 2021.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutikno, M.Sobry.2021. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi belajar*. Indonesia: Pt Raja Grafindo Persada.

Undang-undang No 2 tahun 1989. Sisdiknas. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (online). <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU2-1989Sisdiknas.pdf>, diakses 20 juni 2021.

Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen strategi*. Yoyakarta: CV Andi Offset

